

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara, prosedur atau langkah-langkah sistematis dan terpola untuk menegaskan bidang keilmuan dalam mendapatkan pengetahuan (Nursalam, 2020).

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian *deskriptif kuantitatif*, yakni suatu desain atau metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel maupun lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain dengan menggunakan angka-angka statistik dan dikaji secara *kuantitatif* (Nursalam, 2020). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan *metode survei*, yaitu dengan melakukan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengetahuan ibu Post Partum tentang personal hygiene di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Januari – 11 Maret tahun 2024.

3.3 Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek/objek yang memenuhi kriteria tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti yang akan diukur dan diteliti kemudian ditarik kesimpulan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu Post Partum di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang berjumlah 30 orang, seperti tercantum pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Rincian Jumlah Populasi

No	Ruang	Jumlah
1	R. Obsevasi Intensive	5
2	R. RG 1	5
3	R. RG 2	5
4	R. RG 3	5
5	R. Isolasi/Gyn	5
6	R. Obstetri	5
Jumlah Populasi		30 Orang

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020).

Penentuan besar sampel pada penelitian ini diestimasi dengan

$$\text{rumus : } n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikansi (p) (0,05) (Nursalam,2020)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$\begin{aligned} n &= 30 / 1 + 30(0,05)^2 \\ &= 30 / 1 + 30(0,0025) \\ &= 30 / 1 + 0,075 \\ &= 27,90 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang diambil 28 responden.

Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

- a) Ibu post partum bersedia menjadi responden
- b) Ibu post partum hadir pada saat penelitian
- c) Ibu post partum yang kooperatif
- d) Ibu post partum tanpa komplikasi

2) Kriteria eksklusi

- a) Ibu Post Partum yang mengalami penurunan kesadaran
- b) Ibu Post Partum dengan mastitis

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang di tempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Nursalam (2020) *Purposive Sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai perilaku atas karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pengetahuan ibu post partum tentang personal hygiene

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter dan Kategori	Instrumen	Skala	Kategori
Pengetahuan Ibu Post Partum tentang Personal Hygiene	Kemampuan ibu yang telah melahirkan dalam meningkatkan pemahaman pada kebersihan diri meliputi: Kebersihan kulit (mandi), Kebersihan rambut (keramas), Kebersihan gigi (menggosok gigi), Kebersihan mata (membaca ditempat yang terang), Kebersihan telinga (membersihkan telinga secara teratur), Kebersihan kuku (memotong kuku), Kebersihan genetalia (membersihkan genetalia dari depan kebelakang)	Parameter pengukuran personal hygiene ibu Post Partum : Soal Kuesioner 10 soal	Kuesioner	Ordinal	a. Pengetahuan Baik : 76% - 100% b. Pengetahuan Cukup : 56% - 75% c. Pengetahuan Kurang : < 56% (Nursalam, 2020)

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Bahan atau Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Nursalam, 2020) Pengumpulan data peneliti menggunakan data berupa pertanyaan atau angket yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada teori dan konsep. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang bersifat langsung dan pertanyaan tertutup untuk mengumpulkan data pengetahuan ibu post partum tentang personal hygiene.

3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- 1) Terbitnya surat ijin melakukan penelitian nomor AR.02.02/F.XX1.15.5/107/2024 dari Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek pada tanggal 12 Februari 2024.
- 2) Peneliti mengajukan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi ke bagian Kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tanggal 13 Februari 2024.
- 3) Setelah mengajukan surat penelitian pada bagian kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek, peneliti mendapatkan surat dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek nomor 070/76/406.010.001/18.00/2024 pada tanggal 16 Februari 2024, untuk melaksanakan penelitian.

- 4) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi dan Direktur RSUD dr. Soedomo kepada kepala ruang Sakura, Ruang dilakukannya penelitian.
- 5) Proses pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2024, yang dimulai dari peneliti mencari responden yang akan diteliti. Setelah mendapatkan responden peneliti menemui dan memberi tahu kepada sampel untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden. Bila responden tidak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi maka dianggap gugur sebagai responden.
- 6) Tahap kontrak, peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden yang akan diteliti.
- 7) Tahap pelaksanaan, selanjutnya peneliti menyampaikan maksud dan menyampaikan kuesioner dengan menjelaskan bagaimana cara pengisiannya. Setelah kuesioner selesai di isi oleh responden, peneliti kemudian mengecek apakah kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk yang benar.
- 8) Tahap terminasi, setelah semua kuesioner terkumpul dan dianggap benar, mahasiswa melakukan pengumpulan dan pengolahan data.
- 9) Dalam melakukan penelitian maka peneliti harus mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan.

Diperoleh data yang terdiri dari :

1) Data Primer

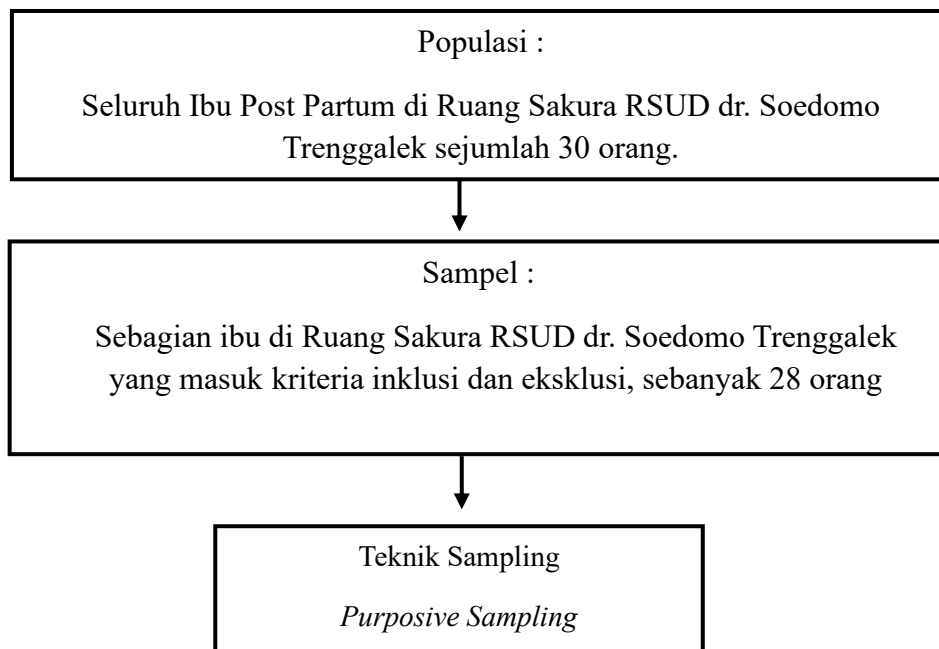
Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya dan jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui pengisian kuesioner oleh responden tentang pengetahuan ibu post partum tentang personal hygiene .

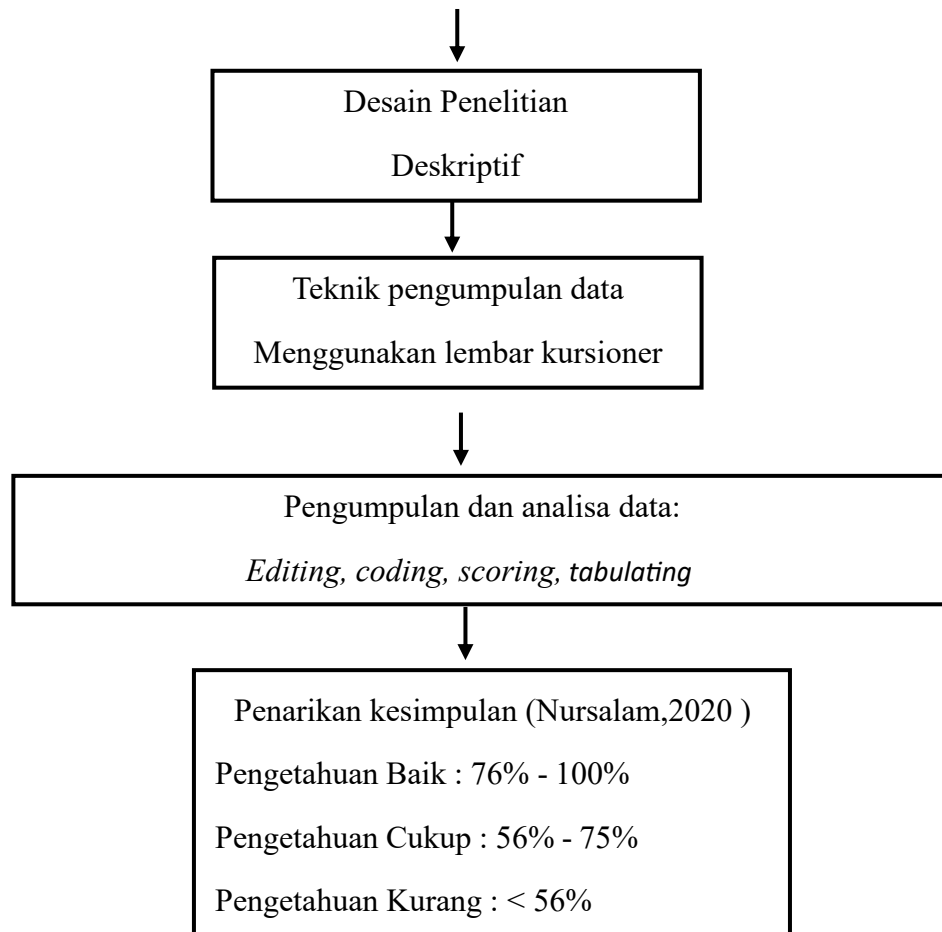
2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi tentang pengetahuan ibu post partum tentang personal hygiene yaitu di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.7 Kerangka Kerja

Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Pengetahuan Ibu Post Partum tentang Personal Hygiene





3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Cara Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan fasilitas program komputer (Anak Agung Putu Agung, 2017), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) *Editing*

Memeriksa dan meneliti kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah data tersebut cukup layak dan dapat diteruskan pada proses berikutnya. *Editing* dilakukan pada daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur dan di isi melalui wawancara formal untuk meningkatkan reliability data yang akan di dianalisis. *Editing*

dilakukan pada jawaban yang dituliskan ke dalam daftar pertanyaan oleh peneliti.

2) *Coding*

Coding merupakan usaha untuk mengklasifikasikan jawaban para responden menurut macamnya. Tujuannya adalah untuk mengkategorikan setiap jawaban sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian. Klasifikasi dapat dilakukan dengan menandai setiap jawaban dengan kode tertentu yang biasanya dapat berbentuk seperti angka, dimana setiap jawaban mempunyai angka kode tertentu.

3) *Scoring*

Pemberian skor terhadap hasil penelitian dari kuesioner pengetahuan ibu tentang menyusui yang baik dan benar.

4) *Tabulating*

Data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah mendapatkan jumlah, menyusun, dan menata data untuk disajikan dan dianalisis.

3.8.2 **Analisis Data**

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut

berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variable saja (Sugiyono, 2013).

Untuk menghitung scoring setelah responden menjawab kuesioner pertanyaan maka dapat menggunakan rumus

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang didapat

SP = Skor yang didapat

SM = Skor maksimal

Kemudian hasil pengolahan datanya diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan baik : 76%-100%
- 2) Pengetahuan cukup : 56%-75%
- 3) Pengetahuan kurang : <56%

(Setiadi, 2007)

Setelah itu masing-masing hasil skoring dari responden dikelompokkan menurut tingkatan pengetahuannya kemudian dicari jumlah frekuensi dan prosentasenya menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

Σ^f = *Jumlah* frekuensi

n = Jumlah sampel

Kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif

- 1) 79%-100% : Sebagian besar dari responden
- 2) 56%-78% : Rata-rata dari responden
- 3) <56% : Sebagian kecil dari responden

(Setiadi, 2007)

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Lembar Persetujuan (Informed Concest)

Lembar persetujuan diberikan sebelum melakukan penelitian. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian serta dampak yang mungkin muncul selama pengumpulan data. Calon responden yang bersedia diteliti menandatangani lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Bagi calon responden yang tidak bersedia menjadi responden, peneliti tidak memaksakan dan tetap menghormati hak-hak klien.

3.9.2 Tanpa Nama (Anonymity)

Responden dalam kuesioner dan penyajian data hasil penelitian tidak akan dicantumkan namanya. Sebagai bukti hasil penelitian maka dalam penyajian data hanya menuliskan kode nama dari tiap-tiap responden.

3.9.3 Kerahasiaan (*Cobfidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kode nama pada penyajian data hasil penelitian.